



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1212-1216

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Salah Pilih Jurusan Terhadap Rasa Putus Asa Pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Nimas Melinda Putri¹, Rian Aldiansyah², Yola Caludia Putri³, Mitri Nelsi⁴

Universitas Pamulang

Nimas Melinda Putri: e-mail: nimasmelinda@gmail.com

Rian Aldiansyah: e-mail: rianaldians99@gmail.com

Yola Claudia Putri: e-mail: yolacaludiaputri1@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Oktober 2024 Disetujui November 2024 Diterbitkan Desember 2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci: <i>Putus Asa, Depresi, Universitas Pamulang.</i></p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya bimbingan karier dalam membantu mahasiswa baru memilih jurusan yang sesuai. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara ketidaksesuaian pilihan jurusan dengan minat atau bakat mahasiswa terhadap peningkatan akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan 133 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Pamulang.</i></p>
<hr/> <p>Keywords: <i>Hopeless, Depreat, Universitas Pamulang</i></p>	<hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to increase students' understanding of the importance of career guidance in helping new students choose the appropriate major. Apart from that, this research also analyzes the relationship between the mismatch in choice of major and students' interests or talents towards academic improvement. This research used a questionnaire method with 133 respondents who were Pamulang University students.</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan yang paling krusial. Hal ini dikarenakan pilihan ini tidak hanya menentukan bidang studi yang akan ditekuni selama beberapa tahun ke depan, namun juga menjadi fondasi bagi karir dan masa depan seseorang. Namun pada kenyataannya, tidak semua orang dapat memilih jurusan yang

sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan hidupnya. Memilih jurusan yang salah seringkali memiliki konsekuensi yang serius, tidak hanya dalam hal kinerja akademik yang buruk, tetapi juga dalam hal konsekuensi kesehatan mental, termasuk perasaan Putus Asa, Kecemasan, dan Depresi.

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh American Psychiatric Association (APA), salah satu pemicu stres terbesar bagi mahasiswa adalah tekanan akademis yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Merasa terjebak dalam jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat cenderung memperpanjang rasa frustrasi, dan menurut sebuah studi oleh Deci dan Ryan (2000) tentang teori motivasi penentuan nasib sendiri, orang yang tidak memiliki motivasi intrinsik untuk bidang studinya akan merasa kehilangan makna dalam semua pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka akan merasa kehilangan makna dalam semua pekerjaan yang mereka lakukan. Hal ini sering kali diperparah dengan tekanan lingkungan, baik dari keluarga maupun ekspektasi sosial, yang mendorong mereka untuk tetap bertahan di jurusannya meskipun ada rasa tidak nyaman.

Kesalahan dalam memilih jurusan sering kali disebabkan oleh kurangnya informasi atau pemahaman tentang bidang studi yang dipilih. Banyak calon mahasiswa yang memilih jurusan berdasarkan tren atau rekomendasi dari teman tanpa pemahaman yang baik tentang permintaan dan potensi bidang tersebut.

Dalam budaya Indonesia, ekspektasi dan tekanan dari keluarga sering kali menjadi alasan utama untuk tetap memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat mereka. Hal ini berawal dari keyakinan bahwa pendidikan adalah investasi yang sangat penting dan menentukan masa depan yang lebih baik. Keluarga sering kali menyarankan atau menekan anak untuk memilih jurusan yang dianggap memiliki prospek kerja yang lebih menjanjikan, tanpa mempertimbangkan minat dan potensi yang dimiliki.

KAJIAN LITERATUR

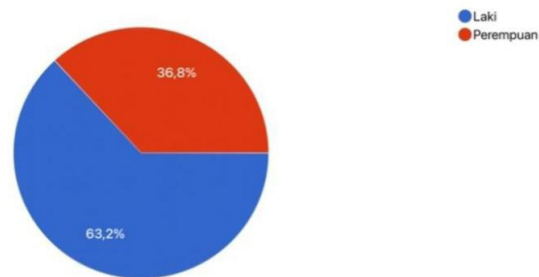
Kajian literatur ini membahas tentang salah pilih jurusan dan rasa putus asa di kalangan mahasiswa, khususnya di Universitas Pamulang (Unpam). Meskipun sebagian besar mahasiswa Unpam merasa bahwa jurusan yang mereka pilih sudah sesuai dengan minat mereka, banyak di antaranya yang merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan. Akibatnya, mereka sering merasa bingung dalam menentukan arah dan tujuan karier setelah lulus. Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya pendampingan akademik dan pemahaman mendalam mengenai pilihan karier agar mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dalam mencapai cita-cita mereka.

METODE

Metode ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Survei ini akan disebarkan kepada seluruh mahasiswa Universitas Pamulang melalui grup grup minimal 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dan terbuka. Survei tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat keputusan siswa dan alasan memilih jurusan tersebut. Pengumpulan data akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online dan offline melalui platform Google Forms.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data yang didapat dari survey yang telah dilakukan. Data jenis kelamin dari partisipan ditampilkan dalam grafik dibawah ini



Gambar 1. Data Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 1 jumlah partisipan laki-laki adalah sebanyak 63,2% dan perempuan 36,8% dari Universitas Pamulang yang mengisi kuesioner ini.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa tidak cocok dengan jurusan yang saya pilih	35	41	36	20
2	Saya sering merasa bahwa jurusan ini tidak cocok dengan tujuan karir saya	40	47	29	16
3	Jurusan saya tidak sesuai dengan minat dan bakat saya	36	41	35	20
4	Saya merasa terpaksa mengambil jurusan ini, bukan karena pilihan saya sendiri	52	36	30	15
5	Saya kurang memahami informasi mengenai jurusan sebelum mengambil keputusan	30	40	40	21
6	Saya sering merasa bingung tentang tujuan karir saya setelah lulus	28	39	42	23
7	Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar di jurusan ini	41	50	29	11
8	Saya merasa kesulitan dalam memahami materi kuliah	27	36	47	22
9	Saya merasa tertekan untuk memilih jurusan yang populer dikalangan teman-teman	44	48	26	11
10	Saya merasa sering stres karena tuntutan akademik di jurusan saya	29	45	43	13
11	Saya memiliki dukungan atau keluarga dalam menghadapi rasa putus asa	15	11	50	54
12	Refleksi dan Rencana Masa Depan saya sudah timbangkan untuk pindah jurusan	39	43	31	17
13	Saya merasa putus asa atau frustrasi terkait jurusan yang saya ambil	45	50	23	11
14	Dosen dan tenaga pengajar memberikan informasi yang cukup tentang jurusan yang saya pilih	11	15	59	45

15	Saya mendapat dukungan yang cukup dari dosen untuk memahami materi jurusan saya	6	14	67	43
TOTAL		472	542	520	299

Dari hasil kuesioner ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa jurusan yang mereka pilih sesuai dengan minat dan keahlian mereka. Namun, ada pula beberapa responden yang merasa kurang cocok dengan jurusan tersebut. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebingungan terkait tujuan karir setelah lulus, kurangnya informasi mendalam mengenai jurusan yang mereka ambil, serta kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Temuan ini menunjukkan pentingnya bimbingan dan informasi yang memadai mengenai pilihan jurusan serta arah karir agar mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan menjalani studi dengan lebih percaya diri.

KESIMPULAN

Setelah diteliti dengan seksama bahwa Mahasiswa Universitas Pamulang sangat cocok dengan jurusan yang mereka pilih dan sudah memikirkan tujuan karir mereka di masa depan dikarenakan mereka sudah mencari informasi mengenai jurusan sebelum memulai mendaftar ke Universitas. Hal ini bertujuan pada kinerja akademik yang lebih baik dan pengalaman perkuliahan yang positif. Faktor-faktor yang mendukung kesesuaian jurusan meliputi pemahaman diri yang baik, pemilihan jurusan berdasarkan minat dan bakat, serta dukungan dari keluarga dan sistem pendidikan yang menyediakan informasi memadai mengenai prospek setiap bidang studi.

REFERENSI

- Asosiasi Psikologi Amerika. (2020). Stres dan Kesehatan Mental di Kalangan Mahasiswa. Washington, DC: Asosiasi Psikologi Amerika.*
- Deci, EL, & Ryan, RM (2000). Teori Penentuan Nasib Sendiri dan Pemfasilitasan Motivasi Intrinsik, Pengembangan Sosial, dan Kesejahteraan . Psikolog Amerika.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2021). Statistik Pendidikan Tinggi . Jakarta: Kemendikbud.*
- Indeks Gallup-Purdue. (2016). Hubungan antara Jurusan Kuliah dan Kepuasan Kerja . Gallup, Inc.*
- Pusat Statistik Pendidikan Nasional (NCES). (2018). Dampak Pilihan Karier terhadap Angka Putus Sekolah di Kalangan Mahasiswa*
- Arifin, I., Primayasa, W., & Baharsyah, MY (2020). Pengaruh salah pilih arah terhadap rasa putus asa mahasiswa teknik informatika. Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan , 2(2), 180–192. DOI: 10.61132/corona.v2i2.418.*
- Barseli, M., & Ifdhil, I. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. Jurnal Konseling dan Pendidikan , 5, 143–148.*
- Hernawati, N. (2006). Tingkat stres dan strategi penanggulangan stres pada mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama tahun akademik 2005/2006. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia , 11(2), 43-49.*

- Adriansyah Permana, A., Raviksyah Putra, A., & Prasetyo, MB (2021). Sifat Mudah Putus Asa pada Mahasiswa Salah Tujuan. Jurnal Psikologi Islam , 8(1), 29-34.*
- Intan, A., & Surjaningrum, E. (2017). Pengaruh Salah Pilih Jurusan Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Program Studi BKI UIN KHAS Jember.*